

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *SALES GROWTH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY & REAL ESTATE*

Putu Devi Maharani¹; Putu Pande R. Aprilyani Dewi²

Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia^{1,2}

Email : devimaharani1730@gmail.com¹; aprilyanidewi@undiknas.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan mengukur kontribusi variabel leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai penentu sampel, menghasilkan 73 perusahaan properti dan real estate dengan 207 observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Sementara itu, ukuran perusahaan dan sales growth berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Studi ini memberikan kontribusi praktis berupa panduan bagi manajemen dalam mengelola struktur modal dan referensi analisis bagi investor yang berkepentingan dengan sektor properti dan real estate.

Kata Kunci : Leverage; Ukuran Perusahaan; Sales Growth; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study attempts to identify and measure the contribution of leverage, company size, and sales growth variables to the financial performance of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022 and 2024. This study used a purposive sampling technique to determine the sample, resulting in 73 property and real estate companies with 207 observations. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The results show that leverage has a negative and significant effect on financial performance. Meanwhile, company size and sales growth have a positive but insignificant effect on financial performance. This study provides a practical contribution in the form of guidance for management in managing capital structure and analytical references for investors interested in the property and real estate sector.

Keywords : Leverage; Company Size; Sales Growth; Financial Performance

PENDAHULUAN

Ditengah era kompetisi bisnis semakin kompetitif, kinerja finansial perusahaan menjadi parameter yang menentukan keberhasilan serta keberlanjutan operasional suatu entitas bisnis. Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap kondisi perusahaan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, beban, pendapatan, serta profitabilitas secara menyeluruh (Sudianto, 2023) . Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan, sementara kinerja keuangan yang buruk mengikis kepercayaan tersebut (Promika & Astuti, 2024).

Kondisi keuangan berbagai perusahaan terdampak signifikan oleh sejumlah tantangan kompleks. Hal ini menyebabkan adanya ketidakstabilan kinerja keuangan termasuk pada bisnis

property dan *real estate*. Perusahaan sektor ini adalah organisasi yang memiliki aset dan melakukan aktivitas penjualan atau penyewaan atas kepemilikan tersebut (Octavia et al., 2025). Kemajuan industri *property* dan konstruksi menjadi parameter bahwa kondisi ekonomi sebuah negara tengah mengalami pertumbuhan (Dona, 2022). Kunci pengambilan keputusan investasi dari penanam modal bergantung pada perkembangan perusahaan (Ridwan, 2020). Dimana kemudian akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Data Industri (2025), tahun 2022 hingga 2023 perkembangan sektor *property* menurun sekitar 0,29%, sebaliknya pada 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,07%. Produk Domestik Bruto (PDB) yang tinggi menggambarkan adanya peningkatan ekonomi yang signifikan dan pendapatan nasional (Purnomo & Sudjana, 2023). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan secara konsisten PDB industri real estate dari tahun 2022 hingga 2024.

Namun, aktivitas bisnis di sektor ini sangat sensitif terhadap inflasi, fluktuasi tingkat suku bunga, dan kurs valuta asing (Talia et al., 2021). Sektor *property* dan *real estate* memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sektor lain yaitu dalam hal sensitivitas terhadap suku bunga. Menurut (BI, 2025), Adanya peningkatan suku bunga di Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024. Di 2022 hingga 2023 mengalami peningkatan dari 3,50% menjadi 5,75% dan ditahun 2024 suku bunga mencapai 6,00%. Kenaikan ini sangat berdampak pada keuntungan perusahaan, dimana erosi keuntungan perusahaan menjadi konsekuensi dari peningkatan tersebut (Khotijah et al., 2020). Kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan biaya pinjaman. Merujuk pada hal tersebut perusahaan perlu memperhatikan aspek internal yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan.

Leverage menjadi faktor yang berdampak pada keuangan dikarenakan menambah ekuitas perusahaan dengan maksud meningkatkan laba, hal ini kemudian berdampak pada kinerja keuangan (Fajrina & Hanah, 2023). Peningkatan suku bunga memicu perusahaan untuk menurunkan tingkat utang, yang kemudian berdampak pada rasio utang terhadap aset perusahaan (Tiovandi et al., 2022). *Leverage* dapat menimbulkan beban bunga, namun di sisi lain penggunaan leverage berdampak positif pada kinerja keuangan melalui pemanfaatan *tax shield*.

Ditemukan inkonsistensi dalam temuan berbagai penelitian seputar dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan. Penemuan (Ardiansyah et al., 2024) serta (Suzan & Aini, 2023) menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penemuan tersebut tidak selaras dengan (Wardhani et al., 2021) dan (Wulandari & Lestari, 2024) yang menunjukkan sebaliknya.

Faktor kedua yang berpotensi membawa pengaruh adalah ukuran perusahaan. Sebuah perusahaan berskala besar memberikan keunggulan dalam bersaing karena perusahaan tersebut

dinilai lebih stabil dalam menjalankan operasional di industrinya (Dwi & Haq, 2023) . Perusahaan berskala besar cenderung memperoleh sorotan lebih besar dari publik, maka dari itu perusahaan harus memprioritaskan pengelolaan keuangan yang baik dan terus berupaya menaikkan kinerja keuangan mereka (Melania & Tjahjono, 2022).

Ditemukan inkonsistensi dalam temuan berbagai penelitian terkait ukuran perusahaan. Dalam temuan (Pradipta et al., 2022) serta (Sinaga et al., 2024) menunjukkan pengaruh positif. Berbeda dengan (Aprianto, 2024) dan (Apriliyani & Riswan, 2025) menunjukkan sebaliknya.

Faktor ketiga yang berpotensi membawa pengaruh adalah *sales growth*. Faktor ini merupakan gambaran kesuksesan investasi perusahaan dari masa lalu dan dapat dijadikan sebagai proyeksi perkembangan dimasa depan (Asianti et al., 2023) . Penjualan menjadi tolok ukur utama yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan, sehingga menjadi elemen penting dalam evaluasi kinerja (Farida & Yulazri, 2024) . Peningkatan penjualan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan, kemudian berkontribusi pada kinerja keuangan.

Ditemukan inkonsistensi dalam temuan berbagai penelitian *sales growth*. Temuan (Kusumaningrum et al., 2024) dan (Ayem & Saefudin, 2023) menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan (Octavia & Ardini, 2023) dan (Siahaan & Liswanty, 2024) yang menunjukkan sebaliknya.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang menciptakan perbedaan pengetahuan. Pentingnya kinerja keuangan dalam mencerminkan keberhasilan dari suatu perusahaan, mengingat kondisi industri *property & real estate* Indonesia sedang berada dalam masa pemulihan pasca-pandemi. Selain itu, perlunya pengelolaan terkait aspek-aspek internal perusahaan secara optimal guna meningkatkan kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Pertama kali digagaskan oleh Jensen & Meckling, (1976) , yakni mengungkapkan konsep penggambaran keterkaitan konseptual diantara principal dan agen, terdiri dua orang dalam suatu tim atau badan. Dalam teori ini, pemilik menugaskan dan memberikan tanggungjawab pada manajer karena dianggap kompeten dalam mengelola operasional perusahaan, dengan tujuan menjalankan perusahaan sebaik mungkin untuk kepentingan pemilik yakni mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya (Nopriani & Lestari, 2024) . Berdasarkan kondisi tersebut, pemilik beranggapan bahwa manajer tentunya memiliki lebih banyak informasi terkait kondisi internal perusahaan dibandingkan pemilik, mengingat pemilik tidak dapat mengawasi kondisi perusahaan secara berkelanjutan (Gemilang & Wiyono, 2022).

Hubungan ini tercipta saat pemilik memberikan kepercayaan penuh kepada manajer dengan menyerahkan kewenangan untuk mengambil keputusan, namun pemisahan fungsi antara

kepemilikan dan pengelolaan dapat memicu terjadinya sebuah masalah/konflik agensi (Nayottama & Dewi, 2024). Meminimalisir konflik agensi antara pemegang saham dan manajer dengan menerapkan mekanisme pengawasan yang berujung dengan menyeimbangkan kepentingan kedua belah pihak, yang kemudian menghasilkan biaya yaitu biaya agensi (Fitriyah & Syaiful, 2024). Biaya agensi meliputi biaya pengawasan dan kerugian akibat keputusan yang tidak optimal, yang secara langsung menekan profitabilitas yang pastinya akan menekan kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang dianggap sebagai aspek penting bagi sebuah perusahaan, karena mampu menunjukkan kondisi kesehatan finansial perusahaan tersebut (Apriani et al., 2023). Selain itu, kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset melalui aktivitas operasionalnya guna mencapai kesajahteraan para penanam modal (Syahzuni & Sari, 2022). Dengan demikian, kinerja keuangan mempresentasikan kompetensi perusahaan dalam menciptakan profitabilitas dan mengoptimalkan sumber daya secara efektif. *Return on assets* (ROA) yang merupakan indikator profitabilitas berfungsi menghitung kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset (Muwafiq et al., 2023).

Leverage

Leverage adalah ukuran yang menunjukkan cara perusahaan mengelola utang sebagai alat menambah sumber modal yang dibutuhkan (Putri & Mayangsari, 2024). Konsep leverage mengacu pada pemanfaatan utang sebagai sumber pembiayaan aset atau operasional dengan harapan meningkatkan potensi imbal hasil bagi penanam modal. *Debt to Asset Ratio* (DAR), alat untuk mengetahui aset diperoleh melalui utang (Faradina & Dizar, 2025).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan yakni suatu standar pengukuran maupun besaran variabel dalam menggambarkan besarnya sebuah perusahaan didasari bermacam kriteria meliputi total aset, kapitalisasi pasar, kenaikan penjualan dan aspek relevan lainnya (Lestari & Effriyanti, 2024). Perusahaan ukuran besar umumnya memiliki jumlah aset cenderung besar yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan operasional, meningkatkan penjualan dan profitabilitas (Selmury et al., 2025). Total aset memberikan gambaran menyeluruh tentang skala operasi perusahaan, mulai dari aset tetap hingga aset lancar.

Sales Growth

Sales growth yakni tren penjualan yang tergambar dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu, yang mengisyaratkan potensi pertumbuhan laba masa mendatang (Octavia & Ardini, 2023). Pertumbuhan penjualan merefleksikan kemampuan investasi pada periode sebelumnya

kemudian digunakan menjadi proyeksi perkembangan di kemudian (Prabasari & Amalia, 2022). *Sales growth ratio* adalah metrik keuangan yang mengukur persentase pertumbuhan pendapatan penjualan dari waktu ke waktu.

Pengembangan Hipotesis

Leverage

Sifat beban bunga yang tetap merupakan inti dari risiko finansial utang, karena kewajiban ini tidak berubah meski pendapatan menurun (Anandamaya & Hermanto, 2021). Besarnya beban bunga harus ditanggung oleh perusahaan yang perlahan membebani laporan laba rugi, kemudian langsung menekan laba bersih. Pengamatan teori agensi, *leverage* dapat memicu konflik pemangku kepentingan. Alhasil, konflik ini menciptakan ketidakstabilan dan penghabatan kinerja keuangan rentang waktu cukup panjang. Narasi tersebut diperkuat oleh temuan (Prastia & Hasanah, 2022) dan (Wulandari & Lestari, 2024) bahwa *leverage* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

H₁: *Leverage* Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran Perusahaan

Besarnya skala operasi sebuah perusahaan sering kali menjadi pendorong utama efektivitas manajemen dalam mengejar *profit* maksimal (Budiadnyani et al., 2023). Dari sudut pandang lainnya perusahaan berskala kecil memiliki keterbatasan dalam akses modal dan juga sumber daya manusia. Pengamatan teori agensi, kenaikan kinerja keuangan didorong oleh berkurangnya asimetri informasi serta meningkatnya intensitas pengawasan, yang keduanya difasilitasi oleh skala perusahaan yang besar. Narasi tersebut diperkuat oleh temuan (Wijaya & Sasmita, 2023) dan (Nopriani & Lestari, 2024) bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Sales Growth

Daya Tarik di mata kreditur dan akses yang lebih mudah terhadap pinjaman merupakan imbalan langsung bagi perusahaan yang mampu mendemonstrasikan stabilitas melalui peningkatan penjualan yang berkepanjangan (Indriyani & Haq, 2025). Pengamatan teori agensi, *sales growth* direpresentasikan sebagai indikator keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik, yang berujung pada kenaikan finansial. Narasi tersebut diperkuat oleh temuan (Kusumaningrum et al., 2024) dan (Ratnasari & Pandin, 2025) bahwa *sales growth* berdampak positif terhadap kinerja keuangan

H₃: *Sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data melalui studi dokumentasi yaitu data tertulis yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, yaitu sebanyak 94 perusahaan. Pengambilan sampel melalui *Purposive Sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan (n) sebagai banyaknya sampel terpilih dikalikan dengan periode penelitian. Berdasarkan tabel 1, melalui teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 73 perusahaan sektor *property & real estate* maka 73 perusahaan x 3 masa periode penelitian menghasilkan 219 data penelitian. Pengujian dalam penelitian ini, yaitu menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Nilai minimum serta maksimum dari setiap variabel yaitu *leverage* sebesar 0.0004622 dan 1.5405994, ukuran perusahaan sebesar 13.9337699 dan 31.9620616, *sales growth* sebesar -0.9462928 dan 96.6704951 serta kinerja keuangan sebesar -0.1869483 dan 0.1894590. Nilai rata-rata dari setiap variabel yakni *leverage* sebesar 0.357207330, ukuran perusahaan sebesar 26.398318593, *sales growth* sebesar 0.842442077 serta kinerja keuangan sebesar 0.015689465. Standar deviasi setiap variabel yakni *leverage* (0.2391280282) yang merepresentasikan adanya variasi tingkat *leverage* antar sampel, ukuran perusahaan (3.5873542287) menunjukkan bahwa adanya variasi dalam skala besaran perusahaan, *sales growth* (6.8584532798) yang merepresentasikan adanya variasi yang signifikan antar *sales growth* dan kinerja keuangan (0.05726238690) yang merepresentasikan adanya variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Merujuk kepada tabel 2, nilai *Sig.* sebesar 0.87. Sehingga $0.87 > (0.05)$. Hasil tersebut mempresentasikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3, nilai tolerance dan VIF dari semua variabel independen menunjukan bahwa nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 yang berarti model bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Merujuk tabel 4, bahwasanya nilai signifikansi dari *leverage* (0.59), ukuran perusahaan (0.65) dan *sales growth* (0.311). Nilai dari ketiga variabel yang diujikan terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai yang dihasilkan lebih dari nilai sig (0.05).

Uji Autokorelasi

Merujuk tabel 5, uji autokorelasi diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.825. Nilai dL yakni 1.7382 dan dU yakni 1.7990. Sedangkan nilai $4 - dU$ yakni 2.2010. Data ini memenuhi kriteria terbebas dari adanya autokorelasi baik negatif maupun positif karena $dU < d < 4 - dU$ yakni $1.799 < 1.825 < 2.201$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 0.032 - 0.109 X_1 + 0.001 X_2 + 0.001 X_3 + e$$

Konstanta (α) : Nilai konstanta sebesar 0.032, berarti bahwa jika variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan *sales growth* pada angka nol (0), maka tingkat kinerja keuangan sebesar konstan yaitu 0.032.

Koefisien *Leverage* : Variabel *leverage* (X_1) berhubungan negatif pada kinerja keuangan (Y). Yakni ketika variabel *leverage* (X_1) naik maka kinerja keuangan (Y) akan turun sebesar -0.109.

Koefisien ukuran perusahaan : Variabel ukuran perusahaan (X_2) berhubungan positif pada kinerja keuangan (Y). Peningkatan ukuran perusahaan diiringi dengan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0.001.

Koefisien *sales growth* : Pengaruh *sales growth* (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y) yakni positif, dimana peningkatan *sales growth* diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0.001.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu 0.204 yang dinyatakan dalam persen yaitu 20.4%. Maka, variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model hanya sebesar 20.4% dan sisanya 79.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Melalui uji ini, dinyatakan bahwa model berkemampuan sangat terbatas dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan pada perusahaan sampel.

Uji Statistik F

Merujuk hasil perhitungan pada tabel 8 diperoleh $f_{hitung} = 17.307 > f_{tabel} = 2.65$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini mengartikan *leverage*, ukuran perusahaan dan *sales growth* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Statistik T

Hasil uji T digunakan untuk mengetahui dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen, yang dijabarkan dalam narasi sebagai berikut:

Leverage memiliki tingkat signifikansi t yaitu 0.000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 serta memiliki koefisien regresi sebesar -0.109. Hal ini berarti *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0.418 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.001. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Sales Growth* memiliki tingkat signifikansi t sebesar 0.313 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.001. Hal ini berarti *sales growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Diskusi

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mempresentasikan kenaikan rasio utang perusahaan berbanding terbalik dengan kinerja keuangannya (Ningsih & Wuryani, 2021). Penggunaan utang dapat menimbulkan beban bunga, hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan bidang *property* dan *real estate* yang sangat sensitif terhadap peningkatan suku bunga. Kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya, yang diperparah oleh kondisi kenaikan suku bunga, berpotensi mengakibatkan kebangkrutan (Anisa & Febyansyah, 2024).

Penemuan hasil penelitian dapat dianalisis dalam kerangka teori agensi. Manajemen mungkin terlalu agresif dalam menggunakan utang untuk mencapai target pertumbuhan, sementara pemegang saham harus menanggung risiko finansial yang lebih besar dari keputusan tersebut. Tingginya *leverage* dapat memicu *agency costs* yang signifikan seperti perjanjian yang sangat ketat dalam kontrak pinjaman. Hasil ini didukung oleh (Wardhani et al., 2021), (Apriliyani & Riswan, 2025) dan (Sari, 2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mempresentasikan walaupun perusahaan ukuran besar mempunyai kinerja keuangan yang cukup unggul, namun pengaruh itu tidak cukup berdampak secara statistik. Besarnya total aset tidak selalu menjamin perolehan laba optimal dan bahkan dapat menurunkan kinerja perusahaan (Amalia & Khuzaini, 2021). Perusahaan *property & real estate* sangat tergantung pada kondisi eksternal seperti kenaikan suku bunga, yang dimana kenaikan ini akan berdampak serupa pada semua perusahaan,

baik perusahaan berukuran besar maupun kecil, karena mempengaruhi biaya operasional secara keseluruhan.

Penemuan hasil penelitian dapat dianalisis dalam kerangka teori agensi. Beberapa perusahaan besar mungkin berhasil mengelola masalah agensi dengan baik. Namun, perusahaan besar lainnya mungkin terbebani oleh *agency cost* yang tinggi sehingga kinerjanya tidak lebih baik dari perusahaan kecil. Melalui hasil ini bahwa terdapat aspek lain yang mungkin lebih penting daripada ukuran perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh (Saragih & Sihombing, 2021), (Sitanggang et al., 2021) dan (Ngantung & Handoyo, 2023).

Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mempresentasikan walaupun tingkat *sales growth* lumayan pesat mengidentifikasi kinerja keuangan optimal, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Peningkatan *sales growth* tidak selalu meningkatkan kinerja keuangan karena sering diiringi oleh kenaikan biaya operasional yang lebih besar, sehingga pendapatan dari penjualan tereduksi oleh biaya-biaya tersebut dan menghalangi tercapainya peningkatan kinerja keuangan (Putry & Ratnasari, 2024). Selain itu, karakteristik akuntansi sektor *property & real estate* yaitu metode pengakuan pendapatan secara bertahap yang menyebabkan keterpisahan antara pencatatan penjualan dengan realisasi pendapatan.

Penemuan hasil penelitian dapat dianalisis dalam kerangka teori agensi. *Sales growth* yang tinggi tidak otomatis menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Manajemen mungkin mengejar *sales growth* dengan strategi yang mengorbankan keuntungan untuk mencapai target penjualan. Maka akan terjadi konflik kepentingan di mana manajemen lebih fokus pada pencapaian target penjualan yang terlihat baik kepada pemegang saham karena kompensasi mereka sering dikaitkan dengan volume penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih penting daripada *sales growth* dalam menentukan kinerja keuangan. Hasil ini didukung oleh (Nayottama & Dewi, 2024), (Siahaan & Liswanty, 2024) dan (Octavia & Ardini, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji beserta pembahasan, ditarik kesimpulan yaitu: (1) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan, dan (3) *sales growth* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengungkapkan bahwa tingginya utang justru membebani kinerja perusahaan melalui *agency costs of debt* dan beban bunga yang besar. Di sisi lain, keunggulan ukuran perusahaan tidak menjamin kinerja yang lebih baik di tengah

tekanan eksternal yang dihadapi seluruh pelaku industri. Demikian pula, pertumbuhan penjualan ternyata tidak otomatis meningkatkan kinerja keuangan tanpa mempertimbangkan pengelolaan pengendalian biaya yang efektif.

Bagi perusahaan, manajemen perusahaan *property & real estate* disarankan untuk melakukan restrukturisasi strategi keuangan dengan fokus pada optimalisasi struktur modal. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas pengelolaan utang perusahaan daripada terpaku pada pertumbuhan penjualan semata. Kepada peneliti selanjutnya, agar memperbesar objek penelitian ke perusahaan di luar sektor *property & real estate*. Berdasarkan nilai *R-square* sebesar 20.4%, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi 79.6% variasi yang belum dijelaskan dengan menggunakan variabel independen lain yang relevan, seperti struktur modal atau likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

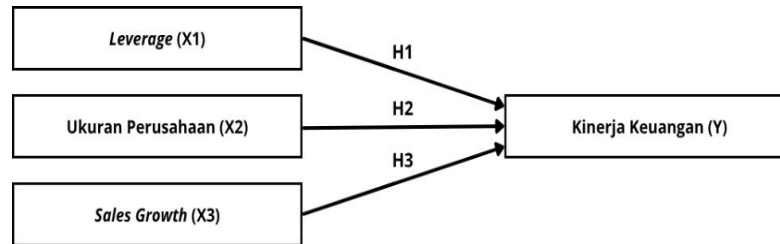
- Amalia, A. N., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5).
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–24.
- Anisa, T. D. M., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1992–2016.
- Apriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i2.4628>
- Aprianto, M. S. (2024). Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan (Studi keuangan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021). *SUMENEP PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(2), 290–303.
- Apriliyani, N. S., & Riswan. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR), Ukuran Perusahaan, dan Leverageterhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal EMT KITA: Indonesian Journal for the Economics, Management and Technology*, 9(2), 573–584.
- Ardiansyah, J. B. K., Suhasto, RB. I. N. S., & Cahyaningdyah, P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 80–96. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.663>
- Asianti, R. I. L., Sulistiyowati, L. N., Setyahety, R. A., & Jarwa, T. (2023). Kinerja Keuangan: Sales Growth, Sustainability Report, Dan Political Connection Dalam Perusahaan Pertambangan. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 155. <https://doi.org/10.25273/capital.v7i1.17441>
- Ayem, S., & Saefudin, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 11(2), 141–149.
- BI. (2025). *Suku Bunga BI*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-rate.aspx>

- Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(4), 2874–2883. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1684>
- Dona, E. (2022). Industri Property, Real Estate and Building Construction Pengklasteran Berdasarkan Rasio profitabilitas dan Rasio Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 88–98. <https://doi.org/10.47896/je.v24i2.490>
- Dwi, A., & Haq, A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021). *Jurnal Economina*, 2(11), 3168–3177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.791>
- Faradina, H., & Dizar, S. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 973–982. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.23761>
- Farida, A. N., & Yulazri, Y. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 409–420. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.628>
- Fitriyah, N. R., & Syaiful. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 287–298. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2146>
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Indriyani, A. N., & Haq, A. (2025). Struktur Modal, Sales Growth Dan Kinerja Keuangan : Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 419–428.
- Industri, D. (2025). *Pusat Data Industri Indonesia*. Jurnal Data Industri Indonesia. <https://www.dataindustri.com/produk/data-penjualan-alat-berat-indonesia/>
- Jensen, M. C. , & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 3(4), 305–360.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Kusumaningrum, R., Armin, R., & Verlandes, Y. (2024). Pengaruh Firm Size , Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(4), 19–32.
- Lestari, A., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1091–1107. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3552>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Muwafiq, A., Edi Purnomo, D., Usamah, U., & Ainur rachmani, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, Capital Structure Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. *Neraca*, 19(2), 63–75. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1686>

- Nayottama, A. P., & Dewi, S. P. (2024). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(4), 1933–1940.
- Ngantung, V. A., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, GCG, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 66–75.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Nopriani, T., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan real estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi (JIMAT)*, 1(5), 22–33. <https://doi.org/10.69714/ra3a4d24>
- Octavia, A., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Corporate Risk, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–17.
- Octavia, M. Della, Mudawanah, S., & Nurlaelah. (2025). Pertumbuhan Perusahaan dan Rasio Keuangan : Faktor Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estat di Indonesia. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business*, 03(1), 1–17.
- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Perfomance. *Solusi : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 230. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5357>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Prastia, S., & Hasanah, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 36–43. www.idx.co.id
- Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur Review : Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 646–654.
- Purnomo, M. H., & Sudjana, K. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Bi Rate Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Rakyat Indonesia (Bbri). *Ekonomi & Bisnis*, 22(2), 201–208. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6351>
- Putri, S. R., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Pertanggungjawaban Environmental, Social dan Governance (ESG), Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. *Ekonomi Digital*, 2(2), 129–144. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.108>
- Putry, S. E., & Ratnasari, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 218–228.
- Ratnasari, D. D., & Pandin, M. Y. R. (2025). Pengaruh Green Accounting , Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4346–4355.
- Ridwan. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1022>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64–70. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Selmury, R. F., Pertiwi, A., Mujanah, S., & Fianto, A. (2025). Analysis Of The Impact Of Company Size And Liquidity On Financial Performance With Capital Structure As A Moderating Variable In The Banking Sector For The Period 2021-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(1), 18–27.
- Siahaan, A., & Liswanty, I. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth, Firm Size, Current Ratio, Dan Gross Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Widya*, 5(2), 1823–1838.
- Sinaga, R. S. R., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1049–1061.
- Sitanggang, A. V., Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Santika, & Ernawati, T. (2021). Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 775–783.
- Sudianto, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 748. <https://doi.org/10.29210/020231901>
- Suzan, L., & Aini, H. N. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 199–209. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.30493>
- Syazhuni, B. A., & Sari, R. D. (2022). Pengaruh Kualitas Laba Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 41–51. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2932>
- Talia, F., Supriyanto, S., Handayani, M., & Bukhari, E. (2021). Prediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.519>
- Tiovandi, M. R., Widayanti, S., & Wijayanti, P. D. (2022). Fundamental Perusahaan, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Saham Perusahaan Pertanian di BEI. *Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian*, 24(2), 82–87. <https://doi.org/10.33061/innofarm.v24i2.7647>
- Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i1.10930>
- Wijaya, H., & Sasmita, B. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 459–468. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- Wulandari, A. A., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Performance. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JDEDTE)*, 1(2), 137–149. <https://pwypindonesia.org>

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI	94
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2022-2024.	(21)
Jumlah Sampel		73
Total Sampel (n x periode penelitian) = (73 x 3)		219

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	207	.0004622	1.5405994	.357207330	.2391280282
Ukuran Perusahaan	207	13.9337699	31.9620616	26.39831859	3.587354229
Sales Growth	207	-.9462928	96.6704951	.842442077	6.858453280
Kinerja Keuangan	207	-.1869483	.1894590	.015689465	.0572623869
Valid N (listwise)	207				

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05109924
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.047
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Leverage	.985	1.015
	Ukuran Perusahaan	.977	1.023
	Sales Growth	.980	1.021

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.077	.017		4.615
	Leverage	-.018	.009	-.132	1.902
	Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.129	1.858
	Sales Growth	.000	.000	-.070	1.015

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.192	.0514754322	1.825

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.032	.027		1.201	.231	
	Leverage	-.109	.015	-.454	-7.194	<.001	.985
	Ukuran Perusahaan	.001	.001	.051	.811	.418	.977
	Sales Growth	.001	.001	.064	1.012	.313	.980

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.192	.0514754322	1.825

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 9. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	3	.046	17.307	<.001 ^b
	Residual	.538	203	.003		
	Total	.675	206			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel. 10 Uji Statistik T

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.032	.027		1.201	.231		
	Leverage	-.109	.015	-.454	-7.194	<.001	.985	1.015
	Ukuran Perusahaan	.001	.001	.051	.811	.418	.977	1.023
	Sales Growth	.001	.001	.064	1.012	.313	.980	1.021

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2025